

**KEBERAGAMAAN DAN SIKAP PELAJAR SUMATERA  
UTARA TERHADAP PERGAULAN BEBAS DAN NARKOBA  
(Study Pada Ikatan Pelajar Sumatera Utara)**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Hendra Syah Putra**

**0252 0963**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

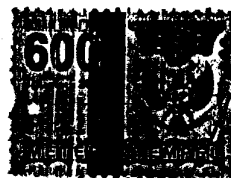
Nama : Hendra Syah Putra  
Nim : 02520963  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/ Prodi : Perbandingan Agama  
Alamat Rumah : Gowok Rt 15/Rw 06 Catar Tunggal Depok Sleman  
Yogyakarta  
Telp/Hp : 081327727490 / 081376544648  
Judul skripsi : Keberagamaan dan Sikap Pelajar Sumatera Utara  
Terhadap Pergaulan Bebas dan Narkoba (Study  
pada Ikatan Pelajar Sumatera Utara)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli *karya* ilmiah yang aya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan di wajibkahkan revisi, maka saya bersedia dalam waktu maksimum satu bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, apabila lebih dari satu bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 10 Juni 2008



Yang menyatakan

(Hendra Syah Putra)

Nim: 0252 0963

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Hendra Syah Putra

Yogyakarta 08 Juli 2008

Lamp :

Kepada yang terhormat

Dekan fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan  
seperlunya terhadap skripsi saudara tersebut di bawah ini :

Nama : Hendra Syah Putra

Nim : 0252 0963

Jurusan : Perbandingan Agama PA

Judul : Keberagamaan dan Sikap Pelajar Sumatera Utara

Terhadap Pergaulan Bebas Dan Narkoba (study pada Ikatan Pelajar Sumatera  
Utara).

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah  
layak di ajukan ke sidang munaqosah.

Pembimbing



Nurussa'adah S.Psi M.Si Psi

NIP : 150301493



## PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/ /2008

Skripsi dengan judul : Keberagamaan dan Sikap Pelajar Sumatera Utara Terhadap pergaulan Bebas dan Narkoba (study pada ikatan pelajar Sumatera Utara)

Diajukan Oleh :

1. Nama : Hendra Syah Putra
2. NIM : 0252 0963
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosahkan pada hari : jumat, tanggal : 25 juli 2008 dengan nilai B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

### TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Nurussa'adah, S. Psi. M. Si. Psi.

NIP : 150301493

Penguji I

Ahmad Muttaqin, M. Ag. M A.

NIP : 150 291985

Penguji II

Ustadi Hamsah, S. Ag. M. Ag

NIP : 150 298987

Yogyakarta, 25 juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

DEKAN

Dr. Sekar Ayu Aryan, M.Ag.

NIP : 150232692



### Motto

**Dengan kesabaran, keyakinan dan kesungguhan, besi besarpun bisa disulap menjadi jarum jahit yang tajam.**

***“Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada)Nya dengan lari.”***  
(Q.S AL-JIN:12)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

- Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibunda tercinta karena izin dan pengorbanan yang di berikanya saya bisa melanjutkan Pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi hingga menyelesaikannya, serta buat kakak tersayang Dewi Harlina Manurung dan adik Herry Kurniawan Manurung.
- Skripsi ini juga ku persembahkan kepada keluarga besar Emilliya sarjuli, Aspura dan Aspuri.
- Kepada Ikatan Pelajar Sumatera Utara Se Yogyakarta, Ikatan Mahasiswa Tanjung Balai dan kepada Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan saya arti tentang hidup dan kehidupan.
- To All People.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT, karena petunjuk dan hidayahnya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun butuh kesabaran yang tinggi dan banyak cobaan. Syalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan seluruh keluarganya dan para pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini dapat diselesaikan karena pertolongan Allah SWT. Disamping itu juga adalah karena bantuan dan dorongan beberapa pihak yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terimakasih pertama-tama penulis sampaikan kepada Ibu Nurussa'adah S.Psi, M.Si, Psi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi ini, kepada Dekan serta Ibu ketua dan Sekretaris jurusan PA (perbandingan Agama) yang telah memudahkan Birokrasi.

Ucapan terima kasih kepada Ibunda, kakak dan adik saya yang telah memberikan motivasi dan memberikan dorongan untuk selalu bersifat sabar dan rendah hati serta tabah dalam keadaan apapun terutama dalam belajar. Tidak lupa pula penulis sampaikan terima kasih kepada Amelliya Sarjuli SE yang telah memberikan Inspirasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada teman-teman perbandingan agama serta anak-anak medan terutama mahasiswa dari Ikatan Mahasiswa Tanjung Balai Asahan yang telah berbagi pengetahuannya dengan penulis dalam penyusunan skripsi. Dan ucapan kepada semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis hanya bisa

mengucapkan terimakasih dan seraya berdo'a semoga amal baik yang telah dilakukan di balas oleh Allah SWT.

Akhirnya dengan rasa penuh rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan penuh kesadaran pula penulis menyadari hanya Allah yang maha mengetahui segala kebenaran. Namun penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Dengan memohon dan mengucapkan terimakasih, katrena kebenaran hanya milik Allah AWT dan kesalahan hanya milik manusia.

Yogyakarta, 8 Juli 2008

Penulis

(Hendra Syah Putra)

02520963

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, yang diciptakan guna menjadi khalifah di muka bumi. Manusia sendiri dalam kesehariannya tidak lepas dari sikap dan perilaku dalam kehidupannya. Mengenai sikap manusia termasuk didalamnya kelakuan beragama merupakan kebutuhan manusia dalam hidup. Hidup dalam kebersamaan, bermasyarakat dan saling berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga terbentuk kelompok sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberagamaan pelajar Sumatera Utara dan bagaimana sikap pelajar Sumatera Utara terhadap pergaulan bebas dan narkoba.

Ada lima dimensi keberagamaan menurut Glock dan Stark, dan terdiri dari bermacam-macam kaedah serta unsur-unsur lainnya dari berbagai agama dunia yang dapat digunakan sebagai berikut: dimensi Ideologi atau keyakinan, dimensi Praktek Agama, dimensi Pengalaman Agama, dimensi Pengetahuan Agama dan dimensi efeksosial (konsekuensi). Kelima faktor tersebut tidaklah sepenuhnya independen satu sama lainnya, akan tetapi masing-masing saling berkorelasi pada tingkat moderat. Kelimanya terhubung oleh suatu variabel sederhana, variabel tersebut menggambarkan bagian-bagian terpenting pada diri manusia. Menurut pemikiran Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam “Teori Tindakan Berasalan (*theori of reasoned action*)”. Teori tindakan beralasan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang diteliti dan beralasan. Untuk memperoleh jawabannya peneliti melakukan penelitian lapangan, sedangkan untuk menggali data-data, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Hasil dari penelitian keberagamaan pelajar Sumatera Utara, sebagian besar menunjukkan bahwa responden menjalankan apa yang terdapat dari masing-masing dimensi keberagamaan, di tunjukkan dari dimensi-dimensi keberagaman yang di gagas oleh Glock dan Stark antara lain: dimensi Ideologi, dimensi ritual, dimensi eksperiensial, dimensi intelektual dan konsekuensial, para pelajar mengetahui, menjalankan dan memiliki keyakinan yang kuat. Seperti keyakinan kepada adanya tuhan menjadikan para pelajar menjauhi pergaulan bebas dan narkoba. Pelajar Sumatera Utara juga mempunyai sikap menghindari atau tidak menyukai pergaulan bebas dan narkoba. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan agama yang dimiliki oleh para pelajar. Dari kesemuanya itu responden melakukannya semaksimal mungkin sesuai dengan kapasitas masing-masing. dimana di sadari sepenuhnya, bahwa responden hanyalah manusia biasa yang tidak akan luput dari kesalahan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB. I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB. II GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN</b>	
<b>    IKATAN MAHASISWA SUMATERA UTARA.....</b>	<b>16</b>
A. Asrama Sumatera Utara.....	16
B. Ikatan Pelajar Sumatera Utara.....	22
<b>BAB. III PERGAULAN BEBAS DAN NARKOBA.....</b>	<b>28</b>
A. Pengertian Pergaulan Bebas .....	28
B. Dampak dan bahaya Pergaulan Bebas .....	29
C. Sejarah Penetapan Hukum Pergaulan Bebas .....	30
D. Pengertian Narkoba.....	32

E. Dampak dan Bahaya Narkoba.....	34
F. Sejarah Penetapan Hukum Narkoba.....	36

**BAB. IV IMFLEMENTASI DIMENSI KEBERAGAMAAN DAN SIKAP  
TERHADAP PERGAULAN BEBAS.....40**

A. Keberagamaan Pelajar Sumatera Utara Terhadap Munculnya Sikap Tertentu Pada Pergaulan Bebas Dan Narkoba.....	40
B. Sikap pelajar SumateraUtara Terhadap Pergaulan Bebas dan Narkoba....	68

**BAB.V PENUTUP.....75**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA.....77**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai manusia tidak akan ada habisnya. Ia memang sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek dan subyek kajian keilmuan semenjak diciptakan manusia hingga saat ini.<sup>1</sup> Menurut Plato, jiwa adalah suatu yang adikodrati yang berasal dari dunia ide, oleh sebab itu bersifat kekal dan tidak mati.<sup>2</sup>

Adapun pengalaman keagamaan dimiliki oleh setiap manusia yang beragama. Tidak dapat disangkal bahwa pengalaman keagamaan terdapat pada setiap diri manusia. Perasaan yang terdapat pada setiap diri manusia adalah segi yang bersifat tetap dan universal dalam kehidupan mentalnya.<sup>3</sup>

Mengenai sikap manusia bahwa manusia tidak bisa lepas dari sikap dan perilaku dalam kehidupan kesehariannya tersebut. Setiap kelakuan manusia, termasuk kelakuan beragama merupakan kebutuhan manusia dalam hidupnya. Manusia sejak semula hidup dalam kebersamaan, bermasyarakat dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga terbentuk kelompok sosial.

Menurut Goldon Allfort, bahwa manusia memang memiliki sifat-sifat dasar atau tabiat yang sama. Sifat-sifat dasar ini ditampilkan dalam sikap

---

<sup>1</sup> M. Yasir Nasution, *Manusia Menurut Al-Ghazali*, (Jakarta: Rajawali Press, 1988), hlm. 01.

<sup>2</sup> Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 42.

<sup>3</sup> Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama*, Terj, Djam'annuri, (Jakarta: Rajawali Perss, 1998), hlm. 58.

yang secara totalitas terlihat sebagai ciri-ciri kepribadian individu yang kemudian terangkum dalam sikap kelompok.<sup>4</sup>

Aliran psikologi perilaku juga menunjukkan bahwa upaya rekayasa dan kondisi lingkungan luar adalah hal yang paling mempengaruhi dan menentukan kepribadian. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Psikologi perilaku menganggap manusia pada hakekatnya netral, baik buruknya perilaku terpengaruh situasi dan perilaku yang dialaminya.<sup>5</sup>

Islam meninjau bahwa perilaku bukan saja di pengaruhi oleh faktor situasi dan perilaku yang dialami tetapi hal-hal yang bersifat psikis atau berbentuk batiniah juga mengambil andil didalamnya. Telaah psikologi dan psikologi agama nampaknya sudah menyadari potensi dan daya psikis tersebut sebagai suatu yang penting dalam kehidupan manusia. Selain itu mulai tumbuh kesadaran mengenai hubungan antara potensi dan daya psikis tersebut dengan sikap dan tingkahlaku manusia.<sup>6</sup>

Di satu sisi Indonesia, khususnya Yogyakarta terkenal dengan kota pelajar yang menjadi tujuan menuntut ilmu oleh para pelajar yang berasal hampir dari seluruh Propinsi di Indonesia. Begitu jugalah tidak ketinggalan pelajar yang berasal dari Sumatera Utara. Yang dikenal dengan daerah yang bersukukan Batak, dan menjadi salah satu daerah yang menjadi pasar Internasional karena daerahnya berdekatan dengan Singapura dan Malaysia.

---

<sup>4</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), hlm. 191.

<sup>5</sup> Hanna Djumhanna Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hlm. 51.

<sup>6</sup> Jalaluddin. *op, cit*, hlm. 190.



Dengan kondisi daerah Yogyakarta, tempatnya para pelajar yang berasal dari daerah Sumatra Utara menuntut ilmu yang mana daerah Yogyakarta tersebut sedang rawan pergaulan bebas (*sebutan buat sex bebas*) dan narkoba, yang memungkinkan menjamah para pelajar dan mahasiswa yang belajar di kota Yogyakarta.

Dan yang sangat mengejutkan adalah apa yang diberitakan oleh koran harian Kompas yang memberitakan bahwa Yogyakarta menjadi daerah yang sangat rawan dalam pengedaran narkoba, hal itu juga justru disebabkan oleh peranannya sebagai kota pelajar atau pendidikan. Dan begitu pula dengan pergaulan anak-anak muda sekarang ini, sangat mendukung mereka untuk melakukan pergaulan bebas antar lawan jenis, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah atau belum cukup umur, baik itu pelajar, mahasiswa sangat akrab dengan perilaku ini.

Hal seperti ini sebenarnya menjadi problematika yang sangat mengkhawatirkan bagi keberlangsungan pemuda dan pemudi penerus bangsa, dimana tidak terbantuknya disiplin dan tanggung jawab.<sup>7</sup> Oleh sebab itu sosialisasi tentang pendidikan seks dikalangan remaja amatlah penting. Agar mereka mengetahui tentang arti, fungsi dan tujuan seks yang sebenarnya. Sehingga nantinya dapat menyalurkannya kejalan yang legal, tidak menyimpang dari Syari'at Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Kompas, 11 maret 2008, hlm. 27.

<sup>8</sup> Ahmad Azwah Abu Miqdad, *Pendidikan Sex Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001). hlm. 7-8.

Dan tidak asing lagi di telinga mendengar berita dari stasiun TV swasta yang menyiarkan tentang dampak yang ditimbulkan oleh pergaulan bebas dan narkoba. Begitu juga koran-koran dan majalah-majalah tidak luput memberitakan di dalamnya pemberitaan tentang pergaulan bebas dan narkoba di kalangan remaja sekarang ini. Betapa penegak hukum, khususnya pihak kepolisian dengan masyarakat dan tokoh-tokoh agama pada umumnya telah melakukan perang terhadap pergaulan bebas dan narkoba.

Di sini mengapa penulis mengangkat masalah tersebut, yaitu masalah tentang keberagamaan dan sikap yang dihubungkan dengan pergaulan bebas dan narkoba, karena memang dampak negatif yang ditimbulkannya sangat menjadi permasalahan terhadap generasi muda yang menjadi tumpuan harapan bangsa.

Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik dan ingin sekali meneliti permasalahan ini. Suatu permasalahan yang makin lama makin merebak bak jamur atau virus yang tidak ada obatnya, begitulah istilah atau sebutan yang saya berikan untuk sikap dan perilaku yang seperti ini. Demikian latarbelakang masalah yang menjadi acuan bagi penulis untuk meneliti masalah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam latar belakang, Penulis di sini mengambil beberapa rumusan masalah yang sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh keberagamaan para pelajar Sumatera Utara terhadap munculnya sikap tertentu pada pergaulan bebas dan narkoba.



- b) Bagaimana sikap pelajar Sumatera Utara penghuni wisma bukit barisan Yogyakarta terhadap pergaulan bebas dan narkoba.

### C. Tujuan Penelitian

Aktivitas manusia tidak terlepas dari maksud dan tujuan yang mau dicapai, antara lain:

- a) Untuk mengetahui pengaruh keberagamaan pelajar Sumatera Utara terhadap munculnya sikap tertentu pada pergaulan bebas dan narkoba.
- b) Untuk mengetahui sikap pelajar Sumatera Utara penghuni wisma bukit barisan Yogyakarta terhadap pergaulan bebas dan narkoba.

### D. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dimana penulis akan mencoba mengangkat masalah pergaulan bebas dan narkoba yang dikaitkan dengan keberagamaan dan sikap, hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa penelitian atau tulisan yang ada persamaan atau perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Buku yang berjudul *Al-Quran Ilmu Kesehatan Jiwa Dan Kedokteran Jiwa* karangan Dadang Hawari. Dalam buku ini membahas tentang Narkoba yang dikhususkan masalahnya dalam bab IV. *Dadang* meneliti masalah narkoba yang disebut dengan istilah *NAZA* dari sudut pandang kesehatan jiwa dan kedokteran jiwa dan bagaimana konsep Islam dalam memerangi narkoba yang tekah

meresahkan masyarakat, dan sangat menghawatirkan bahwa aspek yang di timbulkannya sangat membahayakan bagi sang pengguna narkoba.

Dalam buku masalah *Narkotika dan Uang Palsu Terbitan Badan Pelaksana Penerbitan Direktorat Badan Reserse Mabes Polri* dikatakan bahwa penyalahgunaan narkotika akan menimbulkan dampak yang berbahaya dan sangat meresahkan baik itu bagi si pemakai secara fisik dan psikis maupun pada masyarakat pada umumnya.

Sebuah skripsi yang berjudul *Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika Melalui Terapi Keagamaan di Pondok Pesantren Islam Kulonprogo Yogyakarta*, tulisan Aslihatun yang mengungkapkan bagaimana orang-orang yang terkena penyalahgunaan narkotika tersebut dicoba untuk melakukan penyembuhan melalui pendekatan agama serta metode tertentu supaya si pecandu bisa kembali ke kondisi semula dimana si pasien harus melewati tahapan-tahapan yang ia tempuh untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Buku *Tafsir Al-Ayatul Ahkam* karangan M. Ali Ash-Shabuni Jilid II oleh Sholeh Mahfoed di jelaskan di dalamnya pada kuliah ke empat puluh satu tentang hukum Zina. Dimana perbuatan zina sungguh bahaya dan besar dampak yang ditimbulkannya, sehingga tiada kata belas kasihan bagi orang yang telah melakukannya. Adapun besar dampak yang di timbulkannya adalah merupakan penodaan terhadap nama baik dan kehormatan diri, serta hilangnya keturunan, pelanggaran terhadap kehormatan manusia dan pengotoran masyarakat dengan kecemaran dan keaiban, di samping itu anak-anak yang tidak berdosa terlantar oleh karenanya.

Buku *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* yang di tulis oleh Zakiyah Darajat, di ungkapkan di dalamnya pada bab VII agama adalah pengendalian moral. Beliau mengatakan bahwa moral ialah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, dan disertai juga dengan rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut. Jika di ambil ajaran agama maka moral adalah yang terpenting.

Sedangkan penelitian yang penulis teliti mencoba mengangkat permasalahan keberagamaan dan sikap pelajar Sumatera Utara yang tinggal di asrama bukit barisan Yogyakarta terhadap pergaulan bebas dan narkoba. Dimana hal pergaulan bebas dan narkoba tersebut seringkali di dengar di sekeliling kita sendiri, bahwa pergaulan bebas dan narkoba bagaikan barang yang sudah mudah di dapat dan menjadi hal yang biasa-biasa saja. Maka sebelum masuk ke dataran yang lebih tinggi, penulis mencoba mengungkapkan hal tersebut dari dataran sikap dan perilaku terhadap pergaulan bebas dan narkoba dikalangan remaja sekarang ini. Dengan demikian maka, dari hasil penelusuran penulis terhadap karya ilmiah baik itu berupa buku maupun hasil penelitian belum ada yang memfokuskan pada pokok permasalahan keberagamaan dan sikap bagi para pelajar dan mahasiswa Sumatera Utara.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Keberagamaan

Beragama atau Religiulitas diwujudkan dalam sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika melakukan perilaku ritual, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir.

Ada lima dimensi keberagamaan menurut Glock dan Stark,<sup>9</sup> dan terdiri dari bermacam-macam kaedah serta unsur-unsur lainnya dari berbagai agama dunia yang dapat digunakan sebagai berikut: dimensi Ideologi atau keyakinan, dimensi Praktek Agama, dimensi Pengalaman Agama, dimensi Pengetahuan Agama dan dimensi efeksosial (konsekuensi).

Kelima faktor tersebut tidaklah sepenuhnya independen satu sama lainnya, akan tetapi masing-masing saling berkorelasi pada tingkat moderat. Kelimanya terhubung oleh suatu variabel sederhana, variabel tersebut menggambarkan bagian-bagian terpenting pada diri manusia yang meliputi:

1. Kognitif (*kepercayaan agama dan pengetahuan agama*).
2. Emosi (*perasaan agama*).
3. Perilaku (*praktek dan perilaku agama*).

Dalam hal ketiga variabel ini tentu ada pada diri manusia, begitu juga pada kelima dimensi di atas. Setiap orang bisa merasakan dan mengaktualisasikan akibat-akibat yang di timbulkannya tanpa terkecuali, baik manusi normal begitu juga yang tidak normal.

---

<sup>9</sup> Roland Robertson, *Sosiologi Agama, analisa Dan Interpretasi*, (Jakarta: Grasindo, tt), hlm. 101-102.

## 2. Sikap

Sikap secara psikologis adalah suatu keadaan batin yang mengandung pendirian, keyakinan terhadap seseorang maupun suatu hal, yang dapat diungkapkan secara lahir dalam kata-kata serta tingkah laku.

Dari definisi ini dapat dibedakan tiga unsur buah *attitude*. *Pertama*, sikap itu bersikap menyeluruh dan total, Maka sikap itu memuat bermacam-macam proses. Segala hubungan kongkrit yang diadakan orang dengan sesamanya dan dengan dunia, baik itu di bidang efektif maupun di bidang kehendak dan pengetahuan, segala hubungan itu termaktub bidang sikap orang itu, jadi amat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; *kedua*, orang selalu bersikap terhadap sesuatu baik itu makhluk hidup maupun mati. Jadi ini berarti bahwa *attitude* ini bersipat Intensionalitas. Selalu terarah atau kesuatu objek tertentu. *ketiga*, sikap itu mendorong orang kepada sikap Praktis, walaupun dari dirinya sendiri membuat *attitude* itu belum merupakan kelakuan namun berbagai struktur sosial yang terbuka bagi dunia, sikap itu menjadikan seseorang siap dan cocok untuk tindak-tanduk yang menguntungkan maupun yang merugikan apa yang menjadi objeknya.<sup>10</sup>

Sikap juga meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok, dan aspek lingkungan, termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial. Kita sering sekali mengungkapkan opini-opini, seperti, “saya senang jeruk dan saya benci dengan partai Republik”. Akan tetapi walaupun pernyataan itu mengungkapkan perasaan, sikap sangat terkait dengan kognisi,

---

<sup>10</sup> Niko Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 92-94.



khususnya dengan keyakinan tentang sifat benda (jeruk mengandung vitamin, partai republik tidak baik untuk perekonomian). Lebih lanjut sikap juga berkaitan dengan sikap tindakan yang kita ambil, karena sifat benda itu tadi (saya makan jeruk setiap pagi, saya memilih partai republik). Sikap sebagai komponen dari sistem yang terdiri dari tiga tiga bagian, yaitu: keyakinan mencerminkan kognitif, sikap merupakan komponen afektif dan tindakan merupakan komponen perilaku.<sup>11</sup>

Struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang paling menunjang, yaitu komponen kognitif (cognitive) berupa apa yang dipercayai oleh subyek pemilik sikap, komponen afektif merupakan komponen perasaan yang menyangkut aspek emosional dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh subyek.<sup>12</sup>

Menurut pemikiran Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam “Teori Tindakan Berasalan (*theori of reasoned action*)”. Teori tindakan beralasan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang diteliti dan beralasan, dan dampaknya hanya terbatas pada tiga hal. *Pertama*, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. *Kedua*, perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga norma-norma subjektif yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita berbuat. *Ketiga*, sikap terhadap perilaku bersama norma-

---

<sup>11</sup> Rita Atskinso dkk, *Pengantar Psikologi*, jil II, terj, Nurjannah Taufiq, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 371.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar. *op, cit*, hlm 9.

norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.<sup>13</sup>

Icek Ajzen dan Martin Fishbein juga menganggap sikap hanya afeksi positif dan negatif tanpa adanya komponen-komponen lain.

### 3. Pergaulan Bebas dan Narkoba

Pergaulan bebas dikatakan *Djamaluddin Ancok* adalah perilaku seks yang tidak sehat dan memberikan dampak bagi kehidupan yang menurut beliau ada tiga dampak yaitu: *pertama*, tertularnya penyakit kelamin. *kedua*, peningkatan kehamian di luar nikah. *Ketiga*, semakin banyaknya individu yang berperilaku seksual meyimang.<sup>14</sup>

Adapun narkoba menurut *Dadang Hawari* adalah narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya sedangkan dahulunya narkoba di katakan adalah narkotika dan obat-obatan yang berbahaya. Narkotika dan psikotropika juga banyak memberikan manfaat yang besar bila bahan-bahan tersebut digunakan dengan baik dan benar dalam hal bidang kedokteran. Beliau juga mengatakan bahwa sikap anti narkoba adalah keliru yang benar adalah anti penyalahgunaannya. Dan pada prinsipnya narkoba dan obat-obatan terlarang tersebut adalah zat yang apabila di gunakan dengan (diminum, dihirup, dihisap,

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>14</sup> *Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 4



disuntikkan) akan memberikan pengaruh yang (positif kecil dan negatifnya lebih besar) pada jasmani dan rohani.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, seperti yang dikatakan oleh *Bogdan dan Tylor* (1975), metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang dapat diamati.<sup>16</sup>

Selain itu penulis menggunakan pendekatan psikologi agama, yaitu meneliti dan mempelajari para mahasiswa Sumatera Utara yang tinggal di Asrama wisma bukit barisan dalam hubungannya dengan pengaruh keberagamaan yang dianut di hubungan dengan sikap terhadap pergaulan bebas dan narkoba.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek atau imforman adalah orang yang berhubungan langsung memberikan laporan tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi imforman adalah pelajar Sumatera Utara yang tinggal di Asrama wisma bukit barisan, yang berjumlah 60 orang. akan tetapi penulis

---

<sup>15</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an Dan Ilmu Kesehatan Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta, PT Dana Bakti Prima Yasa, 1998), hlm. 10

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 3

<sup>17</sup> Sutriano Hadi, *Metodologi Research*, jilid II, (Yogyakarta, Andi, 2002), hlm. 136.

disini mengambil informan (responden) 20 orang dari penghuni asrama wisma bukit barisan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Teknik Interview

Teknik interview adalah metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh penulis untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari para penghuni asrama tersebut sebagai informan pada penelitian dengan bercakap-cakap (bakombur-sumut) dan berhadapan muka secara langsung dengan mereka tersebut.<sup>18</sup>

#### b. Teknik Observasi

Teknik ini merupakan metode dengan cara pengamatan secara teliti terhadap suatu objek penelitian.<sup>19</sup> Di sini penulis mencoba mengamati secara lebih intensif keberagamaan para penghuni asrama bukit barisan dalam hubungannya dengan sikap terhadap pergaulan bebas dan narkoba, karena dengan pengamatan tersebut akan nampak sikap yang terpancar darinya.

#### c. Kuesioner

Di sini penulis membuat beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan permasalahan yang nantinya di sebarluaskan kepada mahasiswa (responden) yang berada di asrama bukit barisan Yogyakarta.

---

<sup>18</sup> Koenjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 57.

<sup>19</sup> Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm. 142.

#### 4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut akan diklarifikasi dan akan dianalisa lagi dengan teknik deskriptif-analitik, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang terkumpul, kemudian akan disusun, dijelaskan dan selanjutnya akan dianalisa.<sup>20</sup> Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan cara berpikir induktif.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiap-tiap bab, agar mempermudah nantinya dalam penelaahannya. Adapun isi dalam tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi tentang kondisi geografis dan gambaran umum organisasi Pelajar Sumatera Utara Yogyakarta yang meliputi, sejarah berdirinya, faktor yang mendorong berdirinya dan tujuan.

Bab ketiga, mengenai pergaulan bebas dan narkoba yang berisi tentang, pengertian pergaulan bebas dan narkoba serta jenis-jenis narkoba. Dampak dan bahaya dari pergaulan bebas dan narkoba serta sejarah penetapan hukum dari pergaulan bebas dan narkoba..

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 209.

Bab keempat, implementasi dimensi keberagamaan dan sikap pelajar terhadap pergaulan bebas dan narkoba

Bab kelima penutup, berisikan kesimpulan dan Saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil yang telah dicapai mengenai keberagamaan dan sikap pelajar Sumatera Utara penghuni asrama bukit barisan Yogyakarta, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil-hasil keberagamaan, responden memenuhi apa yang diinginkan dalam gagasan Glock dan Stark tentang dimensi-dimensi Keberagamaan. Dimana tujuan dari gagasan itu adalah barometer atau ukuran penilaian, sejauhmana keberagamaan seseorang maupun kelompok. Dan dari itu pula, penelitian ini kiranya menunjukkan hasil bahwa dari dimensi- dimensi keberagamaan tersebut para responden sebagian besar menjalankan apa yang termasuk didalam nya. Hasil keberagamaan ini selayaknya di jalankan bagi setiap kaum muslimim dengan tidak ada paksaan dan unsur-unsur lain didalamnya.
2. Para responden yaitu pelajar yang tergabung dalam ikatan pelajar Sumatera Utara semua mempunyai Sikap yang negatif terhadap pergaulan bebas dan narkoba yang mereka tampilkan dalam perilaku keseharian, dimana pergaulan bebas dan narkoba dapat merusak diri dan masa depan mereka nantinya. Hal ini dengan berdasarkan pengalaman mereka yaitu pengetahuan tentang pergaulan bebas dan narkoba yang mereka dapat dari media baik itu media elektronik dan media cetak akan akibat yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut dan terbayang oleh

mereka akan masa depan yang mereka pertaruhkan, maka tidak ada kata selain mengambil keputusan yang mantap dan tegas untuk menjauhi perbuatan tersebut dalam keseharian mereka.

## **B. Saran-saran**

1. Karena dampak dari pengaruh Pergaulan Bebas dan Narkoba sudah sangat meresahkan, dan sasarannya adalah penerus bangsa ini yaitu para remaja maka untuk selanjutnya sangat diperlukannya penelitian yang intensif terhadap asrama-asrama dimana para remaja, pelajar dan penerus bangsa itu bertempat tinggal.
2. Setiap asrama yang mengatas namakan daerahnya supaya bisa menjaga nama baik daerahnya dengan menjauhkan diri dari perbuatan seperti Pergaulan Bebas dan Narkoba
3. Paling terpenting kepada pemerintah dan masyarakat agar saling bekerjasama dan lebih waspada benar kepada perikalu Pergaulan Bebas dan Narkoba yang mengejar para remaja agar tidak terjerumus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Ancok, Djamaluddin dan Nashori Suroso, Fuat. *Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
- Ancok, Djamaluddin dan Nashori Suroso, Fuat. *Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
- Abu Miqdad, Ahmad Azwah. *Pendidikan Sex Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Atskinso dkk, Rita. *Pengantar Psikologi*, terj, Nurjannah Taufiq, Jakarta: Erlangga, Jil II, 1996.
- Badri, Malik B. *Islam Dan Alkoholisme*, Terj. Siti Zainab Luxfiati, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1992.
- Djumhanna Bastaman, Hanna. *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama*, Terj, Djam'annuri, Jakarta: Rajawali Perss, 1998.
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Dan Ilmu Kesehatan Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta, PT Dana Bakti Prima Yasa, 1998.
- Hadi, Sutriano. *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi, jilid II, 2002.
- Hermawan, Rahman. *Penyalahgunaan Narkotika oleh Para Remaja*, Yogyakarta: tp, tt.
- Hawari, Dadang. *Ilmu Kesehatan Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1998.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Koenjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.



- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1990.
- Mahfoed, Soleh. *Tafsir Ayat-Ayat Hukum dalam al-Qur'an*, , PT. 1-Ma'arib Bandung, jilid II, 1994.
- Musavi Lari, Sayyid Mujtaba. *Psikologi Islam*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.
- Prakoso dkk, Djoko. *Kejahatan-Kejahatan Yang Merugikan Dan Membahayakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- RI, Depaq. *Al-qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Pelita, 1983.
- Robertson, Roland. *Sosiologi Agama, analisa Dan Interpretasi*, Jakarta: Grasindo, tt.
- Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan agama*, Jakarta:Rajawali Pers, 1996.
- Syukur Dister, Niko. *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Syafi'I Ma'arif, Ahmad. *Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, Yogyakarta, Sipress, 1999.
- Sibuea dkk, Sonya k. *Masalah Narkotika dan Uang Palsu*, Badan Pelaksana Penerbit Ditserse Polri, 19870.
- Willy, Heriady. *Berantas Narkoba Tak Hanya bicara (Tanya Jawab Dan Opini)*, Yogyakarta, UUI Press, 2005.
- Yasir Nasution, M. *Manusia Menurut Al-Ghazali*, Jakarta: Rajawali Press, 1988.